BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini penggunaan Teknologi Informasi (TI) sudah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam berbagai bidang kehidupan sehingga mendorong pihak manejemen organisasi untuk memanfaatkan TI dalam menjalankan kegiatan organisasinya.

Dengan kebijakan tersebut instansi pemerintah harus menerapkan TI dan meningkatkan fungsi teknologi informasinya sehingga investasi di bidang TI semakin besar dan kompleks dalam pengelolaannya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu tata kelola TI yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing instansi.

Pengelolaan TI yang baik akan menjamin efisiensi dan pencapaian kualitas layanan yang baik bagi tujuan bisnis instansi. Penerapan tata kelola ini harus direncanakan dengan baik agar dapat diimplementasikan sesuai dengan kondisi dan sarana dan prasarana yang dimiliki instansi.

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Indramayu sebagai instansi pemerintah yang menangani Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Indramayu dengan jumlah 14.831 PNS per desember 2014 yang tersebar dalam 71 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) membutuhkan tata kelola TI yang baik agar dapat meningkatkan pelayanannya terhadap PNS dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu. Langkah pertama

dalam menerapkan tata kelola TI adalah dengan mendefinisikan perencanaan dan pengorganisasian kebutuhan TI yang berhubungan dengan tujuan bisnis dan rencana strategi organisasi sehingga dapat mengoptimalisasi sumber daya TI yang dimiliki.

Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ada maka harus dilakukan pengukuran kinerja terhadap penerapan tata kelola TI menggunakan panduan standar praktik manajemen teknologi informasi.

Berbagai kerangka kerja tata kelola TI tersedia diantaranya adalah *Information Technology Infrastruktur Library* (ITIL) yaitu seperangkat konsep dan praktik untuk mengelola layanan TI, pengembangan dan operasi TI, ISO 17799 yaitu kerangka kerja yang digunakan secara khusus untuk sistem tata kelola keamanan informasi dan *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) yaitu seperangkat pedoman umum (best practice) untuk manajemen TI yang dibuat oleh *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA) dan *IT Governance Institute* (ITGI) dimana mempunyai keunggulan menyediakan rerangka pengambilan keputusan (Jogiyanto dan Abdillah, 2011). COBIT yang yang terbaru adalah COBIT 5 didalamnya diintegrasikan RiskIT dan ValIT, terdiri dari 37 proses dan dikelompokan dalam 2 domain yaitu *Governance of Enterprise IT* (GEIT) terdiri dari 5 proses didalamnya dan *Management of Enterprise* IT terdiri dari 32 proses.

Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis pada BKD Kabupaten Indramayu maka perlu adanya sebuah pengukuran untuk mengetahui *capability level* tata kelola TI saat ini agar dapat dilakukan

perbaikan-perbaikan terhadap tata kelola TI. Dari permasalahan diatas penulis akan melakukan evaluasi tata kelola TI pada BKD Kabupaten Indramayu menggunakan COBIT 5 *Framework*.

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.1. Bagaimana mengukur *Capability Level Process* Tata Kelola TI pada saat ini di BKD Kabupaten Indramayu menggunakan *Process Assesment Capability model* Cobit 5 ?

1.2.2. Langkah - langkah apa yang harus dilakukan agar Tata Kelola TI pada bisnis proses yang berjalan sesuai dengan SOP (*Established*).

1.3. Tujuan Penelitian

a. Mengetahui Capability Level Process Tata Kelola Teknologi Informasi saat ini (*Existing*) di BKD Kabupaten Indramayu.

b. Mengetahui Langkah - langkah yang harus dilakukan agar Tata kelola TI pada bisnis proses yang berjalan sesuai dengan SOP (*Established*).

1.4. Manfaat Penelitian

Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis pada BKD Kabupaten Indramayu.

1.5. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka batasan-batasannya adalah sebagai berikut :

a. Penelitian ini didasarkan studi kasus Tata Kelola TI pada BKD Kabupaten Indramayu.

b. Untuk mengukur tingkat kapabilitas (*Capability Level*) akan dilakukan wawancara dan observasi yang berkaitan dengan Tata Kelola TI pada BKD Kabupaten Indramayu.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan dan pembahasan proposal penelitian tesis ini, maka penulis menyajikan dalam bentuk sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas mengenai dasar teori / penunjang yang terdiri dari teknologi informasi, tata kelola TI, Cobit 5 Framework, Interview dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian termasuk didalamnya metode pengumpulan data, teknik analisa data dan evaluasi dengan membandingkan antara kondisi tata kelola TI saat ini (*Existing*) dan kondisi yang diharapkan dengan menggunakan metode dengan rekomendasi dari pendefinisian tindakan perbaikan setelah menggunakan metode COBIT.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menampilkan pembahasan dari menganalisa kondisi tata kelola TI saat ini (*Existing*) pada BKD Kabupaten Indramayu agar dapat diketahui tindakan perbaikan yang diambil agar dapat menghasilkan rekomendasi dan saran.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN